

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak abad pertengahan, manusia telah menjadikan hewan sebagai pendamping hidup. Hewan pertama yang diketahui sebagai hewan peliharaan manusia adalah serigala, sebagai hewan pemburu. Lalu domestifikasi kucing juga ikut terjadi di daerah Mesir dan juga Jepang, dikarenakan kucing dapat menjaga manuskrip suci dari hama seperti tikus. Dari tahun ke tahun, relasi manusia dengan hewan peliharaan makin kuat.

Selain anjing dan kucing, hewan eksotis juga ikut menjadi pilihan untuk dijadikan peliharaan. Hewan eksotis pertama dijadikan peliharaan pada masa awal- pertengahan abad ke-20. Dari berbagai jenis hewan kecil yang ada, Landak mini atau African Pygmy Hedgehog juga populer untuk dipelihara. Sesuai dengan namanya, landak mini berasal dari afrika dan merupakan campuran dari landak berjari empat dan landak aljazair.

Di Indonesia, jumlah orang yang memelihara Landak mini juga terbilang tidak sedikit. Di media sosial Facebook, terdapat beberapa grup komunitas pecinta Landak mini. Contohnya adalah HeLI (Hedgehog Lovers Indonesia) yang berisi 3500 anggota dan Komunitas Landak mini yang berisi 11000 anggota.

Landak mini termasuk dalam golongan hewan eksotis, maka cara memelihara seekor landak mini berbeda dengan hewan lainnya. Menurut situs The Spruce Pets, Landak Mini merupakan hewan yang unik dan menjadi hewan peliharaan yang spesial. Tidak hanya karena makanan Landak mini yang berbeda tipe jika dibandingkan dengan hewan kecil lainnya, juga karena badannya yang tertutup duri kecil dan landak mini yang membola jika takut. Maka dari itu untuk memelihara seekor landak mini membutuhkan cara yang tersendiri. Aspek lain yang harus diperhatikan adalah seperti ukuran dan isi kandang, makanan yang diperbolehkan untuk dikonsumsi, dan penyakit yang khususnya bisa menyerang seekor landak mini seperti WHS (*Wobbly Hedgehog Syndrome*).

Landak mini juga merupakan hewan yang nokturnal, yaitu hewan yang aktif di malam hari. Maka dari itu, landak mini sering dikatakan sebagai hewan yang cocok untuk orang yang memiliki kesibukan di siang hari, dan di saat istirahat pada sore hari, pemelihara bisa bermain bersama landak mini yang sudah menunggu dirumah.

Dengan memelihara hewan, telah terbukti bahwa ada banyak manfaat yang didapatkan oleh pemilik. Seperti sebagai pereda stress, dan hewan peliharaan juga bisa meningkatkan hormon serotonin dan dopamin. Namun passion saja tidak cukup untuk memelihara seekor hewan. Untuk memelihara hewan, ada baiknya memiliki pengetahuan tentang hewan tersebut dan juga rasa tanggung jawab.

Menurut observasi peneliti di sosial media, masih banyak orang yang menyamakan cara memelihara seekor landak mini dengan hewan kecil lainnya seperti hamster dan marmut, yang memiliki cara pemeliharaan yang berbeda. Sebelum memelihara seekor hewan, ada baiknya masyarakat mencari tahu/ melakukan riset terlebih dahulu tentang hewan yang akan dipelihara. Maka dari itu dibutuhkan edukasi untuk para calon pemilik landak mini agar hidup dari landak mini yang akan dipelihara lebih maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Masih banyak masyarakat yang menyamakan cara pemeliharaan landak mini dengan hewan kecil lainnya
2. Kurangnya riset awal sebelum memelihara/ mengadopsi hewan.
3. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pemeliharaan landak mini.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi permasalahan diatas, batasan masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1.3.1 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan yang akan dilakukan berfokus pada cara memelihara landak mini dengan baik.

1.3.2 Batasan Wilayah

Batasan wilayah dari penelitian ini adalah Indonesia.

1.3.3 Sasaran

Usia : 20-30
Kelamin : Pria dan Wanita
Domisili : Perkotaan di Indonesia

Sasaran yang akan dituju adalah calon pemilik dan pemilik landak mini yang berumur 20-30 tahun, terutama yang memiliki kesibukan seperti bekerja dan kuliah.

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku panduan yang cocok untuk mengedukasi calon pemilik dan pemilik Landak Mini?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk merancang sebuah buku panduan untuk mengedukasi para calon pemilik bagaimana cara memelihara seekor landak mini dengan baik.

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Bagi Calon Pemelihara

Manfaat untuk para calon pemelihara adalah perancangan ini bisa mempersiapkan dengan matang hal-hal yang dibutuhkan dalam memelihara seekor landak mini.

1.6.2 Bagi Pemelihara:

Selain untuk calon pemelihara landak mini, diharapkan perancangan ini bisa membantu para pemilik untuk memperbaiki cara yang sekiranya kurang tepat dalam memelihara seekor landak mini.

1.7 Metode Perancangan

Perancangan ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1.7.1 Studi Literatur

Studi Literatur adalah metode penelitian dimana data akan didapatkan melalui jurnal, artikel, laporan dan buku untuk mendukung perancangan buku panduan.

1.7.2 Kuesioner

Metode ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang akan diisi oleh responden agar bisa mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif.

1.7.3 Dokumentasi Online

Metode dokumentasi online merupakan metode dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari dan mencari informasi penting yang ditemukan di internet, seperti melalui YouTube dan media sosial lainnya.

1.8 Kerangka Perancangan

